

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio*(CAR) terhadap Return on Asset (ROA) di PT. Bank BNI Syariah secara parsial maupun simultan pada periode 2013-2020. Penelitian ini diolah menggunakan *software program SPSS statistics 26.0*. dalam pengujian sampel penelitian menggunakan uji statistik parametrik dengan metode analisis regresi berganda.

A. Pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil penelitian data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional per Pendapatan (BOPO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Artinya BOPO memiliki hubungan yang searah dengan ROA. Terlihat bahwa pengelolaan efisiensi biaya akan mempengaruhi aktivitas operasional perbankan dan tercatat BOPO sebagai variabel yang paling dominan mempengaruhi perubahan ROA. Meningkatnya BOPO, jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan operasi maka akan mengakibatkan penurunan laba yang diproksikan dengan Return on Asset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dendawijaya menyatakan bahwa “Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya”.¹

Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank. Semakin banyaknya pembiayaan BOPO maka bank mampu menyalurkan dananya, dengan demikian apabila BOPO mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan begitu sebaliknya apabila BOPO mengalami penurunan maka ROA akan cenderung mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Syahri Ramadhani² yang berjudul Analisis Pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, BOPO dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada BUS Tahun 2010-2016). Hasil penelitian Nur Syahri ramadhani menunjukkan hasil tes bahwa secara stimultan variabel *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, BOPO dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas atau ROA.

¹ Lukman Dendawijaya, “Manajemen Perbankan”.....hal 82

² Nur Syahrini Ramadhani, “Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Inonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013)”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017) dalam http://digilib.uin-suka.ac.id/14692/1/09390160_bab-i_iv-atau-v_daftarpustaka.pdf , diakses pada 11 Juli 2019.

B. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Retrun on Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil penelitian data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Artinya NPF memiliki hubungan yang searah dengan ROA. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel NPF, maka akan menurunkan variabel Profitabilitas sebesar 0,050 dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel NPF, maka akan menaikinya variabel independen lain dianggap konstan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rivai bahwa semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* (NPF) maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar. Kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar dimana terjadi kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian pembiayaan macet.³ Dalam hal ini Semakin banyaknya NPF maka bank menurunkan ROA dan sebaliknya, apabila NPF mengalami penurunan maka ROA akan cenderung mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidatul Islamiyah yang berjudul *Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, dan non perfoming financing* (NPF) terhadap *Profitabilitas* (Studi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2015). Hasil

³ Veithzal Rivai, *Islamic Banking...*, hal. 742-743

penelitian Mufidatul Islmaiyah menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Non performing Financing* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent *Return on Asse* (ROA).

C. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Retrun on Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Artinya CAR memiliki hubungan yang searah dengan ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dendawijaya, yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai CAR yang dimiliki perbankan maka semakin besar pula sumber dana finansial yang didapat dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan penyaluran pembiayaan.⁴ Semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya. Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi aset beresiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal, menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan menurunkan kepercayaan masyarakat sehingga menyebabkan pada penurunan ROA.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hali Muklis Suhendra yang berjudul *Pengaruh Spread, Fee Based Income*,

⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan....*, hal.122

Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016). Hasil penelitian Hali Muklis Suhendra menunjukkan bahwa variabel Spread, Fee Besad Income, Financing to Deposite Ratio dan Capital Adequacy Ratio bernilai positif dapat diartikan bahwa semakin meningkat pada variabel maka semakin meningkat Profitabilitas (ROA).

D. Pengaruh Biaya Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BNI Syariah (periode 2013-2020)

Berdasarkan uji hipotesis (uji F) secara simultan, menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Biaya Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya bahwa BOPO, NPF, CAR, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).

Hal ini terbukti setelah dilakukan penelitian ini, dapat melihat bahwa secara bersama-sama variabel BOPO, NPF, CAR, dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian pula dapat dikatakan bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,573%. Hal ini berarti bahwa BOPO, NPF, CAR, dan ROA sebagai faktor internal memiliki pengaruh sebesar 57,3% terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. R-Square yang bernilai antara 0-1 dengan ketentuan semakin mendekati angka 1, maka semakin baik.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yakni BOPO, NPF, CAR, dan ROA yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas PT. Bank BNI Syariah, dari ke tiga variabel independen tersebut, NPF memiliki pengaruh paling kuat terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dan pengujian dengan membandingkan nilai koefisien beta dari masing-masing variabel independen, dimana nilai koefisien beta dari BOPO (0,050), NPF (0,645), CAR (0,111) dan ROA. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien beta variabel NPF lebih tinggi dibanding nilai koefisien beta variabel lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian, variabel NPF yang paling mendominasi dan memiliki pengaruh kuat terhadap Profitabilitas.